

FERTILITAS DAN PENGARUH OBAT PADA

SKRIPSI

**PENGGUNAAN EKSTRAK TESTIS SEBAGAI
ANTIFERTILITAS PADA MENCIT**



MP B 110/89

Fai

h

LIBRARY
FACULTY OF MATHEMATICS AND NATURAL SCIENCES
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Oleh :

AKHMAD FAISOL
NIM : 088410176

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1989**

SKRIPSI

**PENGUNAAN EKSTRAK TESTIS SEBAGAI
ANTIFERTILITAS PADA MENCIT**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Dan
Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Biologi Pada FMIPA
Universitas Airlangga
Surabaya

Oleh :

AKHMAD FAISOL
NIM : 088410176


Disetujui Oleh :



Drs. J. Soemartojo
Pembimbing I



rh. NKL MAHAPUTRA, M.Sc.
Pembimbing II



Drs. I B RAI PIDADA
Pembimbing III

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan ekstrak testis sebagai perangsang respon imun tubuh, yang kemudian dimanfaatkan untuk menghambat kebuntingan mencit betina.

Pada penelitian ini digunakan 50 ekor mencit betina dan 50 ekor mencit jantan. Dari 50 ekor mencit betina dibagi menjadi lima kelompok. Empat kelompok masing-masing disuntik ekstrak testis berturut-turut dari kelompok 1-4, dengan dosis 0,1 cc - 15x, 0,1 cc - 1x, 0,2 cc - 15x, 0,2 cc - 1x, sedangkan kelompok lima sebagai kontrol, disuntik dengan lar. fisiologis 0,2 cc - 15x.

Pada penelitian ini yang diukur adalah jumlah kebuntingan dan jumlah janin yang dikandung hewan pada masing-masing kelompok perlakuan dan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Uji yang digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan jumlah janin yang dikandung masing-masing kelompok perlakuan digunakan uji $F(p < 5\%)$, sedangkan untuk membandingkan perbedaan jumlah janin yang dikandung masing-masing kelompok perlakuan digunakan uji BNT ($p < 5\%$).

Hasil yang diperoleh adalah bahwa kelompok II dan IV tidak berbeda signifikan dengan kontrol sedangkan kelompok I dan III berbeda signifikan dengan kelompok kontrol yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif perlakuan ini terhadap kebuntingan dan jumlah janin yang dihasilkan.